

## INDIKATOR KINERJA

### STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK TAHUN 2025

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		FORMULA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB INDIKATOR
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	1.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	$\%X = \frac{A+B+C+D+E}{xn} \times 100\%$ <p>%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan                      A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB                      B = Persentase Unit menerapkan CPIB                      C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB                      D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB                      E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal                      xn = Jumlah dari unsur pembentuk</p>	Stasiun KIPM Merak
		2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	$\%X = \frac{A+B}{xn} \times 100\%$ <p>%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan                      A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk                      B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP                      xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)</p>	Stasiun KIPM Merak
		3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	Menghitung jumlah kab/kota yang menjadi lokasi pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik	Stasiun KIPM Merak
		4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	$x \frac{A - B}{A}$ <p>x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)                      A = HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP                      B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan</p>	Stasiun KIPM Merak

SK.2	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar	5.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$ <p>Rata-rata nilai tingkat pemenuhan klausa dalam ISO 17025 yang terverifikasi</p> $\bar{X} = \text{Rata rata}$ $x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n = \text{Nilai tingkat pemenuhan ke } - 1, 2, 3, \dots, n$ $n = \text{banyaknya nilai tingkat pemenuhan}$	Stasiun KIPM Merak																											
		6.	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$ <p>Rata-rata nilai tingkat pemenuhan klausa dalam ISO 17020 yang terverifikasi</p> $\bar{X} = \text{Rata rata}$ $x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n = \text{Nilai tingkat pemenuhan ke } - 1, 2, 3, \dots, n$ $n = \text{banyaknya nilai tingkat pemenuhan}$	Stasiun KIPM Merak																											
SK.3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Lincah dan Akuntabel dalam Bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.</li> <li>Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.</li> </ul> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Indikator IKPA</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Revisi DIPA</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Deviasi RPD</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Penyerapan Anggaran</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Belanja Kontraktual</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Penyelesaian Tagihan</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pengelolaan UP dan TUP</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Dispensasi SPM</td> <td>(Pengurang Nilai IKPA)</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Capaian Output</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)	1	Revisi DIPA	10	2	Deviasi RPD	15	3	Penyerapan Anggaran	20	4	Belanja Kontraktual	10	5	Penyelesaian Tagihan	10	6	Pengelolaan UP dan TUP	10	7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)	8	Capaian Output	25	Stasiun KIPM Merak
		No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)																												
1	Revisi DIPA	10																														
2	Deviasi RPD	15																														
3	Penyerapan Anggaran	20																														
4	Belanja Kontraktual	10																														
5	Penyelesaian Tagihan	10																														
6	Pengelolaan UP dan TUP	10																														
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)																														
8	Capaian Output	25																														
8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	<p>NKA Unit Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th> <th>Uraian</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Efektivitas (75%)</td> <td>1. Capaian Indikator RO</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Efisiensi (25%)</td> <td>1. Nilai Efisiensi Satker</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2. Efisiensi SBK</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> $NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ <p>Keterangan:</p>	Variabel	Uraian	Bobot (%)	Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75	Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10	2. Efisiensi SBK	15	Stasiun KIPM Merak																		
Variabel	Uraian	Bobot (%)																														
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75																														
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10																														
	2. Efisiensi SBK	15																														

		<p>NKA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker  CRO : Capaian RO  PergunaanSBK : Penggunaan SBK  NEAlokasi: Nilai Efektivitas Alokasi  WCRO : Bobot Capaian RO  WpergunaanSBK : Bobot Penggunaan SBK  WEAlokasi : Bobot Efisiensi Alokasi</p>																									
9.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon I Tahun 2024}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon I Tahun 2024}} \times 100\%$	Stasiun KIPM Merak																								
10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Indeks)	$IP = \sum_{i=1}^n IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> <math display="block">IP_i = W_{1j} \cdot R_{1j}</math> <math display="block">IP_i = W_{2k} \cdot R_{2k}</math> <math display="block">IP_i = W_{3l} \cdot R_{3l}</math> <math display="block">IP_i = W_{4m} \cdot R_{4m}</math> </div> <div style="font-size: small;"> <p>Keterangan:  IP = Indeks Profesionalisme  IP<sub>i</sub> = Indeks Profesionalisme ke-i  IP<sub>1</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi  IP<sub>2</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi  IP<sub>3</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja  IP<sub>4</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin</p> </div> <div style="font-size: small;"> <p>W<sub>1j</sub> * R<sub>1j</sub> = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j  W<sub>2k</sub> * R<sub>2k</sub> = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k  W<sub>3l</sub> * R<sub>3l</sub> = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l  W<sub>4m</sub> * R<sub>4m</sub> = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m</p> </div> </div>	Stasiun KIPM Merak																								
11.	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	<p>Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal. Kategori nilai PM SAKIP Unit Eselon I yaitu:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr style="background-color: #d9e1f2;"> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>&gt;90 – 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>&gt;80 – 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>&gt;70 – 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>&gt;60 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>&gt;50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>&gt;30 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 – 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	A	>80 – 90	Memuaskan	BB	>70 – 80	Sangat Baik	B	>60 – 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 – 50	Kurang	D	0 – 30	Sangat Kurang	Stasiun KIPM Merak
Kategori	Nilai	Predikat																									
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan																									
A	>80 – 90	Memuaskan																									
BB	>70 – 80	Sangat Baik																									
B	>60 – 70	Baik																									
CC	>50-60	Cukup																									
C	>30 – 50	Kurang																									
D	0 – 30	Sangat Kurang																									
12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi tlejen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh Unit Kerja}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Kerja}} \times 100\%$	Stasiun KIPM Merak																								

		13. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Merak (%)	<p>Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP =</p> <p><math>\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%</math></p> <p>Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.</p>	Stasiun KIPM Merak
		14. Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (%)	<p>Nilai Pembangunan Integritas Unit Eselon I diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap komponen sistem antikorupsi, yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan zona interitas (bobot 30%)</li> <li>Program pengendalian gratifikasi (bobot 15%)</li> <li>Penanganan pengaduan masyarakat dan WBS (bobot 15%)</li> <li>Penanganan benturan kepentingan (bobot 15%)</li> <li>Pelaporan Harta Kekayaan (LHKAN) (bobot 15%)</li> <li>Pengendalian Kecurangan (bobot 10%)</li> </ol> <p>Secara lebih rinci indicator penilaian pembangunan integritas unit Eselon I disajikan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang disusun dan ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal.</p>	Stasiun KIPM Merak
		15. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Stasiun KIPM Merak (Nilai)	<p>Bobot Nilai rata-rata tertimbang = <math>\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111</math></p> <p>Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:</p> <p><b>IKM = Total dari nilai persepsi per unsur x Nilai penimbang Total unsur yang terisi</b></p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: <b>IKM unit pelayanan x 25</b></p>	Stasiun KIPM Merak